

## Dewan Minta Disdik Siapkan Kapal Sekolah Transportasi Utama Pelajar di Wilayah Pesisir



Sumber gambar : [https://asset-2.tstatic.net/kaltim/foto/bank/images/20241001\\_Heri-Keswanto.jpg](https://asset-2.tstatic.net/kaltim/foto/bank/images/20241001_Heri-Keswanto.jpg)

**BONTANG** – Anggota DPRD Bontang, Heri Keswanto, mendorong Pemerintah Kota Bontang untuk segera menyediakan kapal sekolah bagi pelajar yang tinggal di pulau-pulau sekitar Bontang, seperti Selangan, Tihi-Tihi, Melahing, dan Gusung.

Menurut Heri, fasilitas ini penting untuk mengatasi masalah putus sekolah yang masih banyak terjadi di wilayah pesisir. Ketua Fraksi<sup>1</sup> Gerindra DPRD Bontang ini menyatakan, pendidikan di kawasan tersebut memerlukan perhatian khusus agar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat meningkat.

“Saya banyak menerima keluhan dari orangtua di wilayah pesisir. Mereka kesulitan menyekolahkan anaknya di darat karena kendala ekonomi, terutama terkait biaya transportasi,” ungkap Heri saat ditemui Tribunkaltim, Selasa (1/9/2024).

Ia menilai, pemerintah daerah memiliki kemampuan finansial, dengan anggaran yang besar, untuk menyediakan fasilitas transportasi yang aman dan memadai bagi para guru dan murid. Heri menyebut, tidak hanya Pulau Selangan, tapi pulau-pulau lain seperti Tihi-Tihi, Melahing, dan Gusung juga memerlukan intervensi. “Dengan APBD yang besar, pemerintah seharusnya bisa menyediakan fasilitas yang lebih baik,” lanjutnya.

Heri juga menegaskan bahwa keterbatasan regulasi atau kewenangan tidak boleh menjadi alasan bagi pemerintah untuk tidak bertindak. Ia mengingatkan bahwa sebelumnya

Pemkot Bontang pernah menyalurkan dana melalui APBD Provinsi untuk insentif guru SMA, membuktikan bahwa ada banyak cara untuk mewujudkan solusi.

“Jika orang tua terus dibebani biaya sewa kapal, upaya untuk menekan angka putus sekolah akan semakin sulit. Kapal sekolah harus disediakan, dan pemerintah yang harus menanggung fasilitas ini, mulai dari kapal hingga bus sekolah di darat. Itu merupakan tanggung jawab pemerintah sebagaimana diatur dalam undang-undang,” tegas Heri. (Advertorial/mrd)

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Dewan Minta Disdik Siapkan Kapal Sekolah Transportasi Utama Pelajar di Wilayah Pesisir, 02/10/2024

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Perda Bontang 4/2020), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
2. Diatur dalam Pasal 6 ayat (1) Perda Bontang 4/2020 bahwa setiap warga masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan/atau yang didirikan oleh masyarakat.
3. Dalam Pasal 73 ayat (1) Perda Bontang 4/2020 diatur bahwa satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pendidikan sesuai pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik.

---

<sup>i</sup> Dikutip dari <https://kbbi.web.id/fraksi>, fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang sepaham dan sependirian.